BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam yang berada di Jl. RA. Kartini, Tj. Garbus satu, Lubuk Pakam, Kec. Lubuk Pakam, Kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilakukan mulai Februari – Juni 2026, dan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 27-29 April 2026.

B. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif observasional untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang anemia dan status anemia pada responden. Pada penelitian ini menggunakan desain cross sectional yaitu peneliti melakukan observasi dan mengukur variabel dalam turun waktu penelitian yang sama.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VllI di SMP Negeri 1 Lubuk Pakam yang sudah mengalami menstruasi sebanyak 165 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian dan dianggap dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.

a. Penentuan Jumlah Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 10% (0,1), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\ (e)2}$$

Dengan Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan yang ditoleransi (10%)

Perhitungan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)2}$$

$$n = \frac{165}{1 + 165\,(0{,}1)2}$$

$$n = \frac{165}{2{,}65}$$

n = 62,26 dibulatkan menjadi 62 orang

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 62,26 dibulatkan menjadi 62 sampel.

b. Pembagian Sampel per Kelas

Populasi siswi kelas VIII terbagi ke dalam 10 kelas dengan jumlah siswa sebagai berikut: 19, 17, 16, 18, 15, 14, 16, 16, 15, dan 19 siswa. Pembagian sampel dilakukan secara proporsional menggunakan rumus:

$$nh = \frac{Nh}{N}\ x\ n$$

Keterangan:

- n_h= jumlah sampel per kelas
- N_h= jumlah siswa per kelas
- N= jumlah populasi
- n= jumlah sampel keseluruhan

Hasil pembagian sampel diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Cara Pengambilan Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Sampel
VIII – 1	19	(19/165) x 62 = 7	7
VIII – 2	17	(17/165) x 62 = 6	6
VIII – 3	16	(16/165) x 62 = 6	6
VIII – 4	18	(18/165) x 62 = 6	6
VIII – 5	15	(15/165) x 62 = 6	6
VIII – 6	14	(14/165) x 62 = 6	6
VIII – 7	16	(16/165) x 62 = 6	6
VIII – 8	16	(16/165) x 62 = 6	6
VIII – 9	15	(15/165) x 62 = 6	6
VIII – 10	19	(19/165) x 62 = 7	7
Total	165		62

Selanjutnya yaitu Penentukan sampel ditentukan berdasarkan nomor random number.

K = N / n^

Keterangan :

K = Interval sampling (jarak antara anggota populasi yang dipilih sebagai sampel)

N = Jumlah total populasi

n = Jumlah sampel yang dibutuhkan

$$K = \frac{165}{62} = 2{,}66\ Dibulatkan\ menjadi\ 3$$

Langkah – langkah Pengambilan sampel

1. Menentukan jumlah sampel setiap kelas berdasarkan perhitungan proporsional.
2. Menyusun daftar nama siswi pada masing-masing kelas.
3. Melakukan pengambilan sampel secara acak menggunakan sistem undian atau nomor absen dengan menggunakan aplikasi wheel of name (random wheel).
4. Menetapkan responden sesuai jumlah sampel yang telah ditentukan pada setiap kelas.

Tabel 4. Sampel

Kelas	**Jumlah Sampel**	**No Absen Terpilih**
VIII-1	7	1,5,9,13,17,21,25
VIII-2	6	2,6,10,14,18,22,26,30
VIII-3	6	1,5,9,13,17,21,25
VIII-4	6	3,7,11,15,19,23,27,31
VIII-5	6	1,5,9,13,17,21,25
VIII-6	6	1,5,9,13,17,21,25
VIII-7	6	1,5,9,13,17,21,25
VIII-8	6	2,6,10,14,18,22,26,30
VIII-9	6	1,5,9,13,17,21,25
VIII-10	7	3,7,11,15,19,23,27,31
Total	**62**	

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merujuk pada kriteria atau karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dipilih sebagai sampel, yaitu:

1. Siswi VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam yang sudah mengalami menstruasi.
2. Siswa yang bersedia menjadi responden penelitian.
3. Hadir pada saat proses pengambilan data.
4. Siswi yang bersedia dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) untuk mengetahui status anemia dan pengisian kuesoiner.

b. Kriteria Eksklusi

1. Siswi yang tidak bersedia menjadi responden.
2. Siswi yang sedang sakit pada saat pengambilan data
3. Siswi yang tidak hadir sata proses cek hemoglobin (Hb) atau pengisian kuesoiner

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer
   1) Identitas sampel meliputi : nama, jenis kelamin,tanggal lahir,umur, alamat, kelas.
   2) Data tingkat pengetahuan tentang anemia.
   3) Data status anemia.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari gambaran lokasi penelitian dan gambaran umum populasi penelitian.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Sebelum Penelitian

1. Mengurus surat izin penelitian dari kampus.
2. Menyerahkan surat izin kebagian tata usaha / langsung ke kepala sekolah.
3. Menjelaskan tujuan penelitian kepada kepala sekolah.
4. Meminta persetujuan kepala sekolah.

5. Koordinasi dengan guru pendamping mengenai (tempat,waktu).
6. Memberikan daftar nama sampel setiap setiap kelas guru pendamping.

b. Saat Penelitian

1. Koordinasi dengan guru pendamping.
2. Mengumpulkan sampel sesuai koordinasi dengan guru pendamping.
3. Menjelaskan tujuan dan kegunaan dari penelitian.
4. Mengisi informed consent.
5. Membagikan kuesioner tentang pengetahuan anemia dan status anemia.
6. Menjelaskan cara mengisi.
7. Mendampingi responden jika kebingungan.
8. Mengumpulkan kuesioner.
9. Mengukur kadar Hb
10. Mengucapkan terima kasih.

E. Langkah-langkah Pengumpulan Data

1. Data Primer

a. Data identitas

Pengumpulan data identitas sampel dengan menggunakan alat bantu formulir meliputi : Jenis kelamin,Umur,Alamat, yang diisi secara langsung oleh sampel.

b. Data pengetahuan Siswa

Data pengetahuan siswa tentang anemia diperoleh dengan cara mengisi kuesioner (angket) yang dilakukan oleh responden secara mandiri dan lengkap.

Langkah-langkah Mengumpulkan Pengetahuan Siswi

1. Mengumpulkan sampel pada 3 ruangan masing-masing 21 orang
2. Melakukan perkenalan diri, penyampaian tujuan, dan meminta persetujuan sampel.
3. Menjelaskan tata cara pengisian kuesioner kepada sampel.
4. Membagikan kuesioner kepada sampel.
5. Waktu pengisian kuesioner selama 60 menit
6. Mendampingi dan memberikan penjelasan jika ada pertanyaan.

7. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi sampel.
8. Memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner sampel.
9. Mengucapkan terimakasih kepada sampel.
10. Mendokumentasikan dan mengolah data yang terkumpul pada sampel.

c. Data status anemia

Data status anemia diperoleh dengan melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb) yang diukur menggunakan alat pengukur Hb. Hasil pemeriksaan tersebut kemudian dicatat dan dianalisis untuk menentukan apakah responden termasuk dalam kategori anemia atau tidak.

Pengukuran kadar hemoglobin (Hb) dilakukan oleh tenaga laboratorium medis (ATLM) RS Grandmed Lubuk Pakam.

Langkah-langkah Pengukuran Hemoglobin (Hb) :

1. Sampel dikumpulkan 3 kelas masing- masing 21 orang.
2. Memanggil sampel.
3. Hidupkan alat easy touch GCHb, kemudian pasang strip hb sticknya secara benar dan pastikan sudah muncul angka nol pada layar.
4. Bersihkan jari manis kiri dengan menggunakan kapas alkohol.
5. Tusuk ujung tangan sampel secara hati-hati.
6. Tekan daerah sekitar tusukan dengan jari kita agar darah keluar, pastikan darah keluar secukupnya.
7. Tempelkan ujung stick pada alat easy touch GCHb tes kedarah sampel.
8. Tunggu beberapa detik untuk melihat hasilnya pada layar.
9. Catat pada lembar catatan data identitas.
10. Bersihkan jari sampel dan alat menggunakan kapas alkohol.
11. Pastikan jarum lancet dan strip stick yang digunakan berbeda-beda.
12. Buang jarum dan strip pada tempat yang sudah saya sediakan.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari pihak sekolah meliputi : gambar umum sekolah, profil sekolah, jumlah siswi, jumlah kelas, serta informasi lai yang relevan dan mendukung pelaksanaan penelitian.

F. Pengolahan Data

1. Pengetahuan tentang Anemia

1) Melengkapi jawaban kuesioner.
2) Memberi skor 1, pada jawaban yang benar dan skor 0 pada jawaban yang tidak benar.
3) Menjumlahkan skor pengetahuan.
4) Menghitung persentase skor menggunakan rumus

$$= \frac{\sum skor}{25} \; x \; 100$$

5. Mengkategorikan :

a. Tingkat pengetahuan kategori baik jika nilainya ≥ 80-100%
b. Tingkat pengetahuan kategori cukup jika nilainya 60-79%
c. Tingkat pengetahuan kategori kurang jika nilainya <60%

Sumber : (Wahyuni, 2025)

2. Status Anemia

Data status anemia diperoleh melalui pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb). Hasil pengukuran kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria anemia pada remaja, yaitu:

a. Tidak anemia **:** Hb ≥ 12 g/dL
b. Anemia **:** Hb 11–11,9 g/dL Sumber : (WHO, 2023)

G. Analisi Data

Analisis data univariat untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian berdasarkan hasil penelitian yang telah dikumpulkan dari siswi SMP Negeri 1 Lubuk Pakam. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, dilengkapi dengan penjelasan narasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai tingkat pengetahuan anemia serta status anemia pada responden.